

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komputer *PC (Personal Computer)* sangat pesat dan menarik hingga saat ini sehingga semakin lama jumlah peminat ataupun pengguna komputer semakin bertambah. Hal ini dapat kita lihat dari jumlah peminat yang ingin belajar menggunakan komputer.

Saat ini mayoritas dari pengguna komputer *PC* di Indonesia menggunakan sistem operasi *Windows*, hal ini dikarenakan *Windows* memiliki tingkat visual *Graphic User Interface (GUI)* yang sangat menarik sehingga menarik, mudah dan cepat untuk di pelajari. *Windows* memiliki beragam *utility internal* yang memungkinkan *user* atau pengguna menyesuaikan tampilan atau hal yang lainnya pada sistem operasi *Windows* tersebut sesuai dengan keinginannya, beragam *utility internal* tersebut dapat diakses melalui *control panel*.

Perangkat komputer yang digunakan di rumah tidak hanya kita seorang yang menggunakan. Keluarga kita pun turut menggunakannya. Melihat tampilan *Windows* yang begitu menggoda maka timbul rasa keingintahuan salah satu anggota keluarga kita untuk mengubah tampilan, bereksplorasi, atau pun bahkan mencoba berbagai hal pada komputer melalui *control panel* atau *utility internal Windows* maupun dengan berbagai cara lainnya. Sehingga terjadi berbagai hal yang tidak kita inginkan. Melihat kejadian tersebut tentunya kita sebagai pemilik komputer akan sangat kesal. Sehingga timbul keinginan kita untuk memberi *password* agar tidak terjamah oleh orang lain, tetapi hal tersebut tentunya akan

menuai protes dari anggota keluarga karena mereka tidak dapat menggunakan komputer lagi. Sehingga mau tidak mau kita harus menghilangkan password dan tetap membiarkan anggota keluarga yang lain turut menggunakan komputer tanpa adanya halangan password.

Banyak jalan menuju Roma, banyak jalan untuk membatasi gerak orang lain pada komputer kita. Salah satu jalan ialah dengan memodifikasi *Registry* Windows. Cara tersebut sangat ampuh mengingat registry ialah inti dari segala konfigurasi Windows. Untuk dapat mengakses registry Windows, kita dapat menggunakan program *registry editor* bawaan dari Windows yaitu *regedit*. Melalui registry editor tersebut kita dapat merubah secara manual *keys* ataupun *values* yang ada pada registry Windows sehingga kita dapat memodifikasi Windows sesuai dengan keinginan kita, bahkan kita dapat melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan melalui utility yang ada dalam control panel. Seperti misalnya menyembunyikan *icon* yang ada pada control panel, menyembunyikan *drive*, dan masih banyak lagi fungsi yang dapat digunakan melalui registry.

Akan tetapi pada registry editor kita harus mencari *keys* mana yang menangani fungsi yang kita cari. Dan dari sekian banyak *keys* yang ada kita akan kebingungan untuk mencari ataupun menghafalkan letak dari *keys* atau *values* yang akan kita gunakan, bahkan kita akan kebingungan untuk mengetahui fungsi *keys* atau *values* tersebut pada Windows. Belum lagi jika kita salah dalam memodifikasi registry maka yang akan kita dapatkan ialah sistem operasi yang tidak lagi berjalan dengan normal bahkan sangat mungkin dapat menyebabkan sistem operasi tidak dapat dijalankan lagi, sehingga memerlukan installasi ulang pada sistem operasi. Hal ini tentunya sangat merugikan kita dalam hal waktu dan

juga bila kita kehilangan data kita yang tak ternilai harganya. Oleh karena itu akan lebih baik lagi jika user tidak harus dengan susah payah mencari ataupun membuat *entry* baru dalam registry. User membutuhkan program bantu yang dapat memberikan kenyamanan dalam melakukan modifikasi pada Windows, yang di maksudkan di sini ialah user sewaktu-waktu dapat mengembalikan semua perubahan yang telah dilakukan kembali ke dalam kondisi awal sebelum melakukan modifikasi dengan program bantu tersebut. Dan dengan program bantu tersebut user juga dapat melakukan pembatasan hak-hak akses pada utility yang berfungsi untuk mensetting Windows, dengan cara menyembunyikan atau dengan cara menonaktifkan utility tersebut sehingga tidak dapat diakses oleh orang lain. Dengan program ini banyak modifikasi dan pilihan yang dapat dilakukan oleh user. User dapat merubah berbagai settingan tersembunyi untuk *Explorer*, *Taskbar*, *Internet Explorer*, *Start Menu*, *Desktop*, dan masih banyak lagi settingan yang bisa diakses. Dengan program bantu ini, user hanya akan diminta memilih pada pilihan yang telah disediakan. Pilihan yang disediakan sekiranya dapat berguna bagi user dalam penggunaan komputer sehari-hari di lingkungan keluarga, hingga user dapat berbagi komputer dengan keluarga serta dapat membatasi “gerak” anggota keluarga pada komputernya.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka didapatkan perumusan permasalahannya yaitu bagaimana membuat sebuah program bantu agar user dapat langsung mengkonfigurasi fungsi Windows yang tersembunyi dengan cara memilih melalui pilihan yang telah tersedia agar sesuai dengan kehendak hatinya.

1.3. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup pembuatan tugas akhir ini adalah:

1. Program yang dihasilkan akan bersifat *single user*.
2. Program diasumsikan berjalan pada komputer PC dengan satu *account user*.
3. Beberapa versi Windows berbeda dalam hal sistem registry dengan versi Windows yang lain, sehingga kemampuan program untuk memodifikasi Windows bergantung pada versi Windows.

1.4. Tujuan

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah

1. Membuat program bantu yang menyediakan berbagai pilihan konfigurasi untuk sistem operasi Windows yang dapat digunakan sesuai dengan keinginan pengguna sistem.
2. Membuat program yang dapat menyembunyikan utility dasar setting pada Windows sehingga akan membuat Windows sedikit terbebas dari perubahan.
3. Membuat program yang dapat mengeluarkan fungsi Windows yang tidak bisa dilakukan melalui utility internal Windows.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang melandasi pembuatan program aplikasi yang akan dibuat, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan yang ingin dicapai dengan pembuatan aplikasi tersebut, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ada. Dengan adanya landasan teori inilah diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan dengan cara yang benar.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menggambarkan tentang rancangan sistem yang akan dibuat untuk mencapai tujuan yang telah dijelaskan pada BAB I.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Bab ini menjelaskan analisis yang dilakukan dalam perancangan sistem dan melakukan implementasi ke dalam program.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan pembahasan permasalahan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya dan saran bagi pengembangan software yang telah dibuat.

